

***PENGARUH SELF ASSESSMENT SYSTEM, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN
KINERJA ACCOUNT REPRESENTATIVE TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI
(Studi Kasus Pada KPP Pratama Ilir Timur Kota Palembang)***

SKRIPSI



**Nama : Jerri Chandra
NIM : 222016181**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

SKRIPSI

**PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYSTEM*, *KESADARAN WAJIB PAJAK* DAN
KINERJA ACCOUNT REPRESENTATIVE TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI
(Studi Kasus pada KPP Pratama Ilir Timur Kota Palembang)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Jerri Chandra
NIM : 222016181**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jerri Chandra

NIM : 22 2016 181

Konsentrasi : Perpajakan


Judul Skripsi : Pengaruh *Self Assessment System*, Kesadaran Wajib Pajak Dan Kinerja Account Representative Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur).

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik Sarjana Strata I di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi yang lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2021




Jerri Chandra

Bisnis Universitas
Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Self Assesment System*, Kesadaran Wajib Pajak Dan Kinerja Account Representative Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada KPP Palembang Ilir Timur)

Nama : Jerri Chandra

NIM : 222016128

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

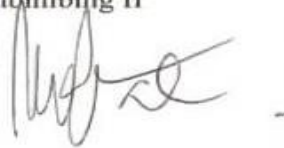
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Agustus 2021

Pembimbing I,



Dr Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA
M.Si NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II



Muhammad Fahmi, S.E.
NIDN: 0029097804

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM:
0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- *“Terlahir miskin itu bukan suatu kesalahan tetapi jika mati dalam keadaan miskin bisa jadi itu adalah sebuah kesalahan”*

(Jerri Chandra)

- *“ Jika Allah memberi air mata artinya Allah sedang rindu dengan Doa Doa Kita“*

(Nelson Mandela)

Dengan Ridho ALLAH SWT

Kupersembahkan Skripsi Ini Kepada :

- *Mama Dan Papa*
- *Keluarga*
- *Dosen Pembimbingku*
- *Almamater*
- *Teman-teman Terdekat*

PRAKATA



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat hidup dan segala karunia-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Atas rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Self Assessment System*, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Kinerja Account Reepresentative Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Adapun penelitian ini dibagi menjadi lima bab yaitu terdiri dari bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil pembahasan, dan bab kesimpulan. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Allah SWT yang selalu memberikan rezeki dan nikmat baik kesehatan jasmani dan rohani kepada Papa Herman Ujang dan Mama Netty Herawati yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian dan senantiasa memberikan semangat, dan dukungan serta doa yang tiada hentinya bagi penulis.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Betri Siradjuddin S.E., M.Si., Ak., CA dan bapak Muhammad Fahmi, S.E., M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran dengan tulus dan

ikhlas. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak DR. H.Abid Djazuli, SE.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
2. Bapak Drs.H.Fauzi Ridwan SE., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Betri Sirajuddin, SE.,Ak.,M.Si.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, SE.,M.Si selaku Wakil Program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu dosen beserta staf dan pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Muhammad Fahmi, S.E., M.Si selaku pembimbing akademik.
6. Pimpinan beserta staff dan karyawan KPP Pratama Palembang Ilir Timur.
7. Seluruh pihak yang ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan.

Akhirnya semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, Amin .

Wabilahi Taufiq Wal Hidayah

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Palembang, 15 Februari 2021

Penulis,

Jerri Chandra

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL..	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PRAKATA.....	v
HALAMAN DAFTAR ISI.....	iv
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	vii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN 1	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	9
1. Self Assesment System.....	9
a) Pengertian Self Assesment System.....	9
b) Indikator Self Assesment System	11
2. Kesadaran Wajib Pajak.....	11
3. Kinerja <i>Account Representative</i>	12
a) Pengertian <i>Account Representative</i> (AR).....	12
b) Peranan <i>Account Representative</i>	14
c) Pengertian Kinerja	15
d) Indikator Kinerja.....	16
e) Faktor yang Mempengaruhi Kinerja.....	16
f) Pengertian Kinerja <i>Account Representative</i>	16
g) Indikator Kinerja <i>Account Representative</i>	17

4. Kepatuhan Wajib Pajak	18
a) Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak	18
b) Faktor Kepatuhan Wajib Pajak.....	19
c) Indikator Kepatuhan Wajib Pajak.....	19
5. Keterkaitan Self Assesment System, Kesadaran Wajib Pajak Dan Account Representative terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.	20
a) Pengaruh Self Assesment System Kepatuhan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.	20
b) Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi.	20
c) Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi.....	24
B. Penelitian Sebelumnya.....	21
C. Kerangka Pemikiran	25
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Operasionalisasi Variabel.....	28
D. Populasi Dan Sampel	29
E. Data yang Diperlukan.....	30
F. Metode Pengumpulan Data	31
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	32
1. Analisis Data	32
2. Teknik Analisis	34
a) Uji validitas dan reliabilitas.....	35
b) Statistik deskriptif.....	37
c) Uji Asumsi Klasik.....	37
d) Uji Hipotesis.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	43
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	43
a) Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur.....	43
b) Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur.....	47
c) Visi Dan Misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur.....	48
2. Gambaran Umum Profil Responden Penelitian.....	48
3. Hasil Pengolahan Data.....	48
a) Uji Validitas Dan Realibitias Data.....	49
b) Uji Asumsi Klasik.....	53
c) Pengujian Hipotesis.....	58
B. Hasil Pembahasan Penelitian.....	63
1. Pengaruh <i>Self Assesment System</i> , Kesadaran Wajib Pajak Dan Kinerja Account Representative Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	63
2. Pengaruh <i>Self Assesment System</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Priadi.....	65
3. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	66
4. Pengaruh Kinerja Account Representative Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	66

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	68
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Tingkat Kepatuhan WPOP di KPP Pratama Palembang Ilir Timur Tahun 2015-2019	6
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya.....	24
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	28
Tabel III.2	Tahap Pemilihan Sampel.....	30
Tabel IV.1	Profil Responden.....	48
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas <i>Self Assesment System</i>	50
Tabel IV.3	Hasil Pengujian Validitas Kesadaran Wajib Pajak.....	51
Tabel IV.4	Hasil Uji Kinerja Account Representative.....	51
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	52
Tabel IV.6	Hasil Pengujian Realibilitas.....	53
Tabel IV.7	Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov- Smirnov Test.....	
Tabel IV.8	Hasil Pengujian Multikolineritas.....	56
Tabel IV.9	Hasil Uji Heteroskedisitas Metode Uji Glesjer.....	58
Tabel IV.10	Hasil Uji Regresi Coefficient.....	58
Tabel IV.11	Hasil Koefisien Determinasi Model Sumarry.....	60
Tabel IV.12	Hasil Uji Simultan ANOVA.....	61
Tabel IV.13	Coefficient.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas (normal P-P Plot).....	54
Gambar IV.2 Hasil Output SPSS Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot).....	57

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Kuisioner

LAMPIRAN 2 : Hasil Output SPSS

LAMPIRAN 3 : Hasil Kuisioner Skala Ordinal

LAMPIRAN 4 : Fotocopy Surat Riset

LAMPIRAN 5 : *Abstract* Dari Lembaga Bahasa

LAMPIRAN 6 : Sertifikat Brevet Perpajakan

LAMPIRAN 7 : Lembar Plagiarism

LAMPIRAN 8 : Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan

LAMPIRAN 9 : Fotocopy Sertifikat Komputer Windows, Microsoft Word Dan Microsoft

Excel

LAMPIRAN 10 : Fotocopy Sertifikat Membaca Dan Hafalan AL – Qur'an

LAMPIRAN 11 : Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam suatu negara beriringan dengan perkembangan pembangunan diberbagai sektor, baik sektor ekonomi, sosial budaya hingga pembangunan infrastruktur yang menunjang pertumbuhan dan pemerataan di suatu negara. Pembangunan adalah fungsi essensial dalam negara, negara harus mengusahakan kesejahteraan dan kemakmuran bagi semua rakyat yang merupakan amanat dari pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Indonesia mempunyai rencana keuangan tahunan dalam rangka pembiayaan pembangunan infrastruktur yang disebut dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dalam APBN berisi daftar sistematis dan terperinci yang membuat rencana penerimaan dan pengeluaran negara selama 1 (satu) tahun anggaran yang dihitung mulai dari 1 Januari hingga 31 Desember.

Penerimaan APBN negara saat ini sebesar 90,4% (sembilan puluh koma empat persen), yang dimana pendapatan terbesar negara dari perpajakan, disamping itu penerimaan negara bukan dari pajak yaitu dari sumber BUMN (badan usaha milik negara) berasal dari pendapatan bagi laba keuntungan serta migas dan non migas. dengan demikian sektor perpajakan merupakan sumber penerimaan utama negara yang sangat potensial dan strategis untuk ditingkatkan.

Pemerintah mengharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam kewajibannya melakukan pembayaran perpajakan dengan cara mengganti

sistem pemungutan pajak yang dilakukan reformasi perpajakan pada tahun 1983 yang dari *official assesment system* menjadi *self assesment system*. Dengan mempercayakan kepada wajib pajak dalam menghitung, membayar, serta melaporkan sendiri jumlah pajak yang seharusnya terutang. Wajib pajak harus siap ketika dilakukan pengujian kepatuhan atas pelaporan yang dilakukan dengan pemeriksaan. Dengan perubahan sistem perpajakan diharapkan untuk menjadikan wajib pajak sebagai subjek mandiri dalam memenuhi hak untuk turut serta berpartisipasi dalam pembiayaan pembangunan dan penyerderhanaan serta meningkatkan efisiensi administrasi di bidang perpajakan.

Direktorat Jenderal Pajak melakukan kebijakan reformasi dalam upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang terkait dengan peran AR (*Account representative*). Dalam Peraturan Menteri Keuangan No 79/PMK.01/2015 menjelaskan bahwa AR (*Account Representative*) adalah salah satu pegawai DJP yang menjadi ujung tombak penggalan potensi penerimaan negara dalam bidang perpajakan.

Kesadaran Wajib Pajak merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Kesadaran Wajib Pajak dapat dilihat dari kesungguhan dan keinginan Wajib Pajak untuk memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan dalam pemahaman Wajib Pajak terhadap fungsi pajak dan kesungguhan Wajib Pajak dalam membayar dan melaporkan pajak. Kepatuhan sangat tinggi jika terdapat moral atau kesadaran dari pembayar pajak (Torgler, 2003).

Account Representative mengemban tugas intensifikasi perpajakan terhadap pemberian himbauan/bimbingan, analisis, konsultasi, dan pengawasan terhadap wajib pajak. Menteri Keuangan mengangkat AR Pertama kali pada tahun 2006 berdasarkan keputusan No 98/KMK.01/2006 pada tanggal 20 febuari 2006 mengimplementasikan organisasi modern pada kantor pelayanan pajak tentang *Account Representative*. Pertama kali awalnya beberapa kantor yang menjadi uji coba implementasikan organisasi modern. Selanjutnya, pada tahun 2007, semua unit KPP (Kantor Pelayan Pajak) DJP telah dimodernisasi. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 454/KMK 01/2011 sebagaimana telah yang diubah dengan keputusan Menteri Keuangan Nomor 467/KMK.01/2014 tentang pengelolaan kinerja merupakan hasil dari pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Beberapa fenomena kasus-kasus yang terjadi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) diantaranya yaitu Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan yang belum 100% menyebabkan pajak belum sebagai instrumen yang efektif untuk mewujudkan redistribusi pendapatan dan dalam mengurangi kesenjangan ekonomi. Pemenuhan kewajiban perpajakan yang hanya dipenuhi oleh sebagian kelompok saja menjadikan rasio pajak tidak bagus. Belum semua rakyat yang mempunyai penghasilan diatas PTKP membayar pajak, sehingga belum semua rakyat menikmati hasil pembangunan yang pembiayaan diperoleh dari pajak. Dan sampai saat ini masih banyak wajib pajak yang melakukan SPT Tahunannya secara manual.

Dalam self assessment system, wajib pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Sebagai konsekuensi

pemberian kepercayaan tersebut, wajib pajak wajib menyampaikan surat pemberitahuan berikut keterangan Undang-undang KUP memberikan wewenang kepada Direktorat Jenderal Pajak untuk menghimpun data perpajakan dan mewajibkan instansi, pemerintah, lembaga, asosiasi dan pihak lainnya untuk memberikan data kepada Direktorat Jenderal Pajak. Ketentuan ini memungkinkan Direktorat Jenderal Pajak mengetahui ketidak benaran pemenuhan kewajiban perpajakan yang telah dilaksanakan oleh masyarakat untuk menghindarkan masyarakat dari pengenaan sanksi perpajakan yang timbul apabila masyarakat tidak melaksanakan kewajiban perpajakan secara benar. Kemauan membayar pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kondisi sistem administrasi perpajakan suatu negara, pelayanan pada Wajib Pajak, penegakan hukum perpajakan, dan tarif pajak.

Kinerja Account Representative sendiri cukup baik namun di masa pandemi seperti sekarang masih banyaknya wajib pajak yang kurang memahami sistem perpajakan dan sistem administrasi yang di lakukan secara online, sehingga wajib pajak sulit mengikuti prosedur yang sudah ada, dikarenakan kurangnya informasi yang di perlukan dan kurangnya unit – unit khusus yang bertugas memberikan informasi dan bantuan kepada wajib pajak yaitu kesadaran wajib pajak orang pribadi, mengakibatkan wajib pajak tidak membayar kewajiban pajaknya (tidak patuh) dan dampaknya banyak pihak yang beranggapan Dirjen Pajak, tidak memenuhi target penerimaan pajak.

Dari sini peneliti tertarik untuk melihat tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Dilihat dari kondisi saat ini adanya virus corona (Covid-19) wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan

pajaknya di lakukan secara online, karena kantor pelayanan pajak tidak menerima wajib pajak untuk datang langsung atau tatap muka. Hal tersebut membuat wajib pajak orang pribadi sedikit berkendala dalam membayar pajak karena tidak bisa melaporkan pajaknya secara online.

Data otoritas pajak sampai dengan Juli 2019, menunjukkan dari jenis wajib pajaknya, WP karyawan termasuk yang paling patuh di antara wajib pajak lainnya dengan rasio kepatuhan pada angka 73,6%, sedangkan kelompok korporasi hanya 57,28% dan WP orang kaya atau nonkaryawan masih di bawah 50% atau 42,75%.Terkait dengan ini, Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak akan menggunakan segala instrumen untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak (WP). Salah satu sasarannya adalah WP korporasi maupun orang pribadi yang memiliki reputasi tidak patuh.Direktur Ekstensifikasi dan Penilaian Ditjen Pajak Angin Prayitno Aji mengatakan bahwa pemerintah telah memiliki banyak limpahan data. Data-data hasil pertukaran informasi keuangan secara otomatis misalnya akan segera dioptimalkan untuk mendorong kepatuhan WP yang masih minim.(<https://ekonomi.bisnis.com/>)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andri (2017). Hasil penelitian ini kinerja AR berpengaruh positif terhadap kepatuhan WP, self assessment system berpengaruh positif terhadap kepatuhan WP.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kristianti (2018). Hasil penelitian ini kinerja account representative tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, self assesment system berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Krisna (2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, penerapan sistem e-filing dan pengetahuan tax amnesty terhadap pelaporan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Apandi (2016). Dengan hasil self assessment system berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pramata Soreang.

Tabel I.1
Tingkat Kepatuhan WPOP di KPP Pratama Palembang Ilir Timur
Tahun 2015-2019

Tahun	WP yang Terdaftar	Jumlah Wajib Pajak yang patuh	%	WP yang Tidak patuh	%
2015	130.604	80.204	61%	50.400	39%
2016	138.751	96.571	69%	42.180	31%
2017	147.940	132.421	89%	15.519	11%
2018	156.145	132.630	84%	23.515	16%
2019	166.794	127.998	76%	38.796	24%

Sumber : KPP Pratama Palembang Ilir Timur, 2020

Berdasarkan Tabel I.1 menunjukkan bahwa mulai pada tahun 2018 dan 2019 Wajib Pajak Orang Pribadi yang tidak patuh naik 8% dan yang patuh turun 8%. Dilihat dari data di atas naiknya Wajib Pajak yang tidak patuh dikarenakan antara lain meningkatnya Wajib Pajak yang baru terdaftar dari 156.145 di tahun 2018 menjadi 166.749 di tahun 2019 berarti di tahun 2019 ada 10.649 wajib pajak yang baru terdaftar dan belum mendapat himbauan dari Account Representative mereka untuk melaporkan SPT tepat pada waktunya.

Jumlah Wajib Pajak yang melapor tidak mencapai target dari jumlah Wajib Pajak yang terdaftar, disini indikasi bahwa tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur pada saat ini masih rendah dalam membayar pajak.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Self Assessment System* kesadaran wajib pajak dan Kinerja *Account Representative* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada KPP Pratama Ilir Timur Kota Palembang)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat ditemukan dalam penelitian ini adalah berapa besar pengaruh *self assessment system* kesadaran wajib pajak dan kinerja *account representative* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh *self assessment system* kesadaran wajib pajak dan kinerja *account representative* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pihak antara lain :

1. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan informasi tentang pengaruh *self assessment system* kesadaran wajib pajak dan kinerja *account representative* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

2. Bagi Instansi Kantor Pelayanan Pajak

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan yang lebih mendalam tentang pengaruh *self assessment system kesadaran wajib pajak* dan kinerja *account representative* terhadap wajib pajak orang pribadi

3. Bagi almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya untuk dapat menambah pengetahuan dan wawasan informasi, serta pemikiran dan ilmu pengetahuan khusus yang berkaitan dengan pelayanan perpajakan, pemeriksaan perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap wajib pajak orang pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri. 2017. “Pengaruh Kinerja *Account Representative*, *Self Assessment System*, dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak”.
- Aditya dkk, 2016. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Penghasilan (studi kasus pada KPP Semarang Candi)”.
- Apandi. 2016. “Pengaruh *Self Assessment System* dan *Account Representative* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Survey Pada Wajib Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Soreang)”.
- Asri, 2009,.“Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak yang Dimoderasi Oleh Pemeriksaan Pajak Pada KPP Pratama” SNA. Palembang, Tidak dipublikasikan.
- Della, 2018. “Pengaruh Kinerja *Account Representative* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Badan Yang Telah Di Kukuhkan Sebagai Pengusaha Kena Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas)”.
- Dona, 2017. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”.
- Direktorat Jendral Pajak, (2007), Tentang Ketentuan Tugas AR Untuk Bertanggung Jawab Atas Wajib Pajak
- Ekonomi.bisnis.com. 2019. “Hingga Juli 2019, Kepatuhan Wajib Pajak Baru 67,2 Persen”. <https://ekonomi.bisnis.com/>
- Fikriningrum, 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak : Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Candisari. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Kasmir. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. RajaGrafindo Persada. Depok.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 98/KMK.01/2016 tentang *Account Representative* pada Kantor Pajak yang telah Mengimplementasikan Organisasi Modern sebagaimana telah diubah dengan peraturan Menteri Keuangan No 79/PMK.01/2015 tentang *Account Representative* pada Kantor Pelayanan Pajak.
- Kristianti. 2018. “Pengaruh Kinerja *Account Representative*, *Self Assessment System*, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris WP OP pada KPP Pratama Karanganyar)”

- Menteri Keuangan, 2008, Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.01/2008 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 98/KMK.01/2006 tentang Account Representative Pada Kantor Pelayanan Pajak Yang Telah Mengimplementasikan Organisasi Modern. Jakarta.
- Nasucha, C. (2004). Reformasi Administrasi Publik. Jakarta : PT. Grasindo
- Pandi Afandi. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Konsep, dan Indikator. Zanata Publishing. Yogyakarta.
- Pohan, Chairil Anwar, 2017. Pengantar Perpajakan. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Riduwan. 2018. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian ; Alfabeta
- Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi. 2012. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Edisi Ketiga. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Romie. 2017. Buku Sakti Kuasai SPSS Pengelolaan data dan Analisis data. Yogyakarta: Start Up.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Simanjuntak, Timbul Hamonangan dan Imam Mukhlis. 2012. Dimensi Ekonomi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi. Bogor: Penerbit Raih Asa Sukses
- Siti Resmi. 2017, Perpajakan: Teori dan Kasus Buku 1, Edisi 10, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2015. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Cetakan Ke 5. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Timbul. 2012. .Dimensi Ekonomi Perpajakan Dalam Pembangunan Ekonomi, Bogor. Penerbit Raih Asa Sukses
- Upik. 2018. “Pengaruh Kinerja *Account Representative, Self Assessment Sytem*, Kualitas Pelayanan Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris WPOP Pada Kpp Pratama Karanganyar)”
- V. Wiratna Sujarweni. 2018. Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Waluyo, Dan Wirawan B. Ilyas. 2002. Perpajakan Indonesia
Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo. 2016. Manajemen Kinerja. RajaGrafindo Persada. Jakarta